

Program Magister Teknik dan Manajemen Industri ITB

@ 2013

KULIAH 8
TEKNIK PENULISAN DAN PRESENTASI
TESIS MAGISTER

■ Tujuan:

- Mahasiswa mampu membuat tulisan ilmiah (laporan penelitian) yang baik dan benar dan mampu membuat presentasi yang baik

■ Pokok Bahasan:

1. Literature Review,
2. Proposal Penelitian,
3. Tesis Magister,
4. Persiapan Presentasi dan Presentation Skill.

1. Literature Review

Tujuan:

- Menunjukkan bahwa penulis memiliki pengertian yang baik mengenai **latar belakang dari topik riset**: riset yang relevan, perkembangan riset, penulis sebelumnya, kaitan satu riset dengan riset lain dan dengan riset yang akan dijalankan, kelemahan riset/metoda sebelumnya
- Menunjukkan bahwa riset yang akan dijalankan adalah **original**

Isi:

- Menunjukkan **issue yang sudah dibahas** pada penelitian sebelumnya; **issue yang harus dibahas**; korelasi, kontradiksi, ketidakjelasan dan gap yang ada; konflik yang ada; pendapat, analisis atau komentar yang bisa membuat issue menjadi jelas
- Mengindikasikan **key reviews** dan **key papers**
- Menjelaskan **pendapat orang** dan **kapan ditulis**

1. Literature Review

■ **Jenis:**

- Self-study review, Context review
- Historical review, Theoretical review
- Methodological review, Integrative review

■ **Cara Menemukan Masalah:**

- Pengalaman pribadi
- The state of knowledge: literature review
- Pemecahan masalah yang dihadapi

Bentuk Laporan Penelitian:

■ **Unpublished report:**

- Skripsi Sarjana untuk program Strata Satu (S1)
- Tesis Magister untuk Strata Dua (S2)
- Disertasi Doktor untuk Strata Tiga (S3)
- Makalah proyek kelas
- Working paper/technical report

1. Literature Review

Bentuk Laporan Penelitian:

- Published report:
 - Makalah jurnal (journal paper) atau proceedings.
- Derajat Publikasi:
 - Media publikasi: proceeding atau jurnal
 - Keluasan khalayak pembaca: tingkat universitas, tingkat asosiasi keilmuan, tingkat regional, tingkat nasional atau tingkat internasional
 - Derajat paling tinggi adalah publikasi pada jurnal yang mempunyai kualifikasi sebagai jurnal internasional.

2. Proposal Penelitian

- Suatu **pernyataan eksplisit** mengenai masalah yang akan diteliti dan **pendekatan** yang akan diambil untuk pemecahan masalah
- Menunjukkan kepada supervisor bahwa penulis memiliki **pengertian yang jelas** mengenai riset sebelumnya, research problem dan prosedur untuk melakukan riset
- **Isi:**
 - Tujuan riset
 - Riset sebelumnya
 - Usulan cara penyelesaian
 - Tahapan dan waktu riset (time frame)
 - Fasilitas, resources, peralatan laboratorium yang dibutuhkan dan hambatan

Struktur Proposal

(1) Latar belakang:

- Bagaimana sampai kepada masalah terpilih dan signifikansi masalah

2. Proposal Penelitian

(1) Latar belakang:

- Deskripsi mengenai situasi umum yang memadai agar pembaca memiliki apresiasi
- Deskripsi state of the art
- Manfaat pemasalahan masalah

(2) Rumusan masalah: Pernyataan eksplisit mengenai masalah

(3) Lingkup studi:

- Pembatasan masalah
- Pernyataan mengenai apa yang akan dan apa yang tidak akan

(4) Asumsi: Menunjukkan titik berangkat penelitian

(5) Pendekatan (approach):

- Menjelaskan bagaimana masalah tersebut akan dipecahkan

(6) Bahan, peralatan dan lain-lain yang mendukung

3. Tesis Magister

Penulisan skripsi merupakan:

- proses pembelajaran melalui pengalaman melakukan riset independen dalam bidang pilihannya, dan menuliskannya dalam format laporan lengkap
- demonstrasi kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide-ide kepada pihak lain
- pengungkapan kemampuan mahasiswa untuk:
 - Melakukan pendefinisian masalah
 - Mengevaluasi publikasi relevan
 - Merencanakan langkah-langkah dalam upaya menjawab masalah
 - Menentukan jadwal kegiatan riset
 - Menuliskan laporan riset dengan tingkat kerincian yang memadai

3. Tesis Magister

- Syarat mutlak sebuah Tesis:
 - Original
 - Kontribusi memadai
 - Alur pikir jelas
 - Format: bab, sub-bab dengan urutan sesuai; penulisan kutipan, gambar/tabel dan daftar literatur sesuai aturan
 - Bahasa jelas

Format Tesis:

- A. **Bagian awal:** halaman judul, halaman persetujuan, halaman acknowledgement, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, simbol, notasi dan terminologi
- B. **Bagian inti:** latarbelakang masalah, tujuan penelitian, survey literatur, hipotesis, metodologi, hasil, interpretasi/diskusi/analisis, kesimpulan
- C. **Bagian akhir:** daftar pustaka, lampiran

3. Tesis Magister

■ Bab I: Pendahuluan

- Latar Belakang Masalah: Symptoms
- Perumusan Masalah: Research Questions
- Tujuan Penelitian: Research Objectives & Contributions
- Sistematika Penulisan

■ Bab II: Landasan Teori

- Definisi-definisi
- Rangkuman teori-teori yang akan dimanfaatkan untuk memecahkan masalah (critical review)

■ Bab III: Metodologi Penelitian

- Konseptualisasi Model Penelitian
- Langkah-langkah Pemecahan Masalah:
 - Bergantung kepada masalah yang dihadapi
- Langkah-langkah Penelitian:
 - Secara teoritis, langkah-langkah (proses) penelitian, hampir/bisa sama

3. Tesis Magister

- Bab IV: Pengumpulan dan Pengolahan Data
 - Pengumpulan Data:
 - Hasil pengumpulan data: rencana vs yang diperoleh
 - Untuk kuesioner: response rate, data yang valid untuk diolah
 - Pengolahan Data:
 - Metode-metode yang digunakan
 - Pemenuhan syarat-syarat (asumsi) untuk setiap metode (misal: kecukupan data/jumlah sampel)
 - Tata cara (kebiasaan) penyampaian informasi yang dianggap penting
- Bab V: Analisis
 - Analisis: Analisis tentang hasil-hasil pengolahan data
 - Diskusi:
 - Teori, metodologi penelitian, hasil (temuan empiris)
 - Hambatan/masalah/kendala yang dihadapi selama penelitian

3. Tesis Magister

- Bab V: Analisis
 - Implikasi Manajerial:
 - Berbagai konsekuensi (jenis & cakupan perubahan) yang harus ditindaklanjuti oleh perusahaan (obyek penelitian) sebagai respon atas hasil-hasil (temuan) penelitian
 - Usulan rencana implementasi berbagai usulan
- Bab VI: Kesimpulan dan Saran
 - Kesimpulan: Konsistensi dengan research questions dan tujuan-tujuan penelitian
 - Saran: Implementasi & Penelitian lanjutan
- Daftar Pustaka
 - Memperhatikan tata cara (aturan) penulisan yang diperbolehkan
 - Lengkap, Konsisten
- Lampiran
 - Kelengkapan (jangan ada yang tertinggal)
 - Keperluan/urgensi (jangan hanya sekedar ingi mempertebal/memperbanyak halaman)

3. Tesis Magister

Penulisan Tesis:

- Suatu siklus kegiatan penelitian baru dikatakan selesai apabila peneliti telah menyelesaikan proses diseminasi atau komunikasi hasil penelitian kepada pihak lain
- Secara sederhana komunikasi dapat disebutkan sebagai transfer pengertian dari pengirim kepada penerima
- Proses komunikasi dikatakan berhasil apabila penerima mendapatkan informasi, sikap, idea dan pengertian yang sama seperti yang ingin disampaikan oleh pengirim. Tanpa adanya deviasi. Tanpa menyebabkan misleading atau misunderstanding
- Treece [1989]:
 - Komunikasi dilakukan dalam rangka membangun kesamaan (commonnes) informasi, sikap, idea dan pengertian.
- Komunikasi antar manusia terutama dilakukan dengan cara lisan dan atau tulisan.

3. Tesis Magister

- Komunikasi lisan **dua arah** (misalnya kegiatan tatap muka di kelas dan presentasi pada seminar atau konferensi) **lebih efektif** daripada komunikasi lisan searah (misalnya pengumuman atau penjelasan di TV atau radio).
 - **Alasan:** pengirim dan penerima dapat berinteraksi langsung dalam rangka konfirmasi
- **Komunikasi tulisan** dalam bentuk laporan penelitian yang diterbitkan (buku, tesis, atau makalah dalam jurnal/majalah) adalah **komunikasi searah** karena penulis dan pembaca seringkali tidak bertemu bahkan sangat mungkin tidak saling mengenal. Pembaca seringkali tidak bisa melakukan konfirmasi kepada penulis mengenai pengertian yang ditangkap dari sebuah tulisan.
- Perlu disadari bahwa dalam proses komunikasi, **interferensi pengertian sering terjadi**. Suatu pesan memiliki arti yang tepat (meaningful) pada saat meninggalkan pikiran pengirim, tetapi kemudian arti tersebut menjadi kurang tepat (bahkan bisa berbeda) saat tiba pada penerima.

3. Tesis Magister

- Treece [1989] menyebut interferensi ini sebagai **noise**; noise ini bisa terjadi pada salah satu atau pada kombinasi dari keempat elemen komunikasi, yaitu pengirim (sender), pesan (message), media (channel) dan penerima (receiver).

Reporting:

- Pelaporan harus dilakukan dengan **jujur**: tidak etis untuk menyembunyikan beberapa temuan yang tidak menyenangkan sponsor atau si pemberi pekerjaan
- Dengan cara yang baik, temuan-temuan yang menunjukkan **kelemahan-kelemahan manajemen** semestinya juga harus disampaikan
- Juga penting untuk menyebutkan berbagai **keterbatasan dari studi** (penelitian) yang telah dilakukan (hampir setiap penelitian mempunyai keterbatasan)

3. Tesis Magister

Denotative dan Connotative:

- Sebuah kata:
 - bisa saja memiliki karakteristik khusus sehingga berbeda dari arti yang diungkapkan oleh kamus.
 - memiliki arti denotatif (denotative) dan arti konotatif (connotative).
- **Denotatif:** arti yang memiliki hubungan pasti/akurat antara kata dan referensi.
- **Konotatif:**
 - pengertian yang melibatkan asosiasi (melibatkan qualitative judgement) yang didasarkan kepada pengalaman, sikap, emosi dan kepercayaan.
- Di samping arti denotatif dan konotatif, sebuah kata pada umumnya memiliki sinonim, meskipun sangat sedikit kata yang memiliki kata lain yang benar-benar sebagai sinonim

3. Tesis Magister

- Kesamaan arti dari 2 buah kata yang berbeda seringkali disebabkan karena adanya faktor konotasi, dan **bukan** karena kenyataan bahwa kata yang satu benar-benar merupakan substiusi dari kata yang lainnya

Langkah Penulisan:

- Kegiatan penulisan perlu dilakukan secara bertahap dalam beberapa langkah yang berurutan, bukan dalam satu langkah sekaligus.
- Tichy (1966):
 - urutan langkah tersebut adalah pembuatan rencana penulisan, aktivitas penulisan, penyegaran kembali pikiran, dan revisi.

3. Tesis Magister

Langkah 1: Pembuatan Rencana Penulisan:

- Tidak sedikit penulis mengalami **kesulitan** untuk memulai karena penulis itu tidak memiliki persiapan untuk menulis. Untuk mengatasi kesulitan ini penulis perlu melakukan pengorganisasian melalui suatu **outline** agar pemikiran yang akan ditulis mengkristal dan sistematis.
- Penyusunan outline ini diawali dengan pernyataan **ringkas mengenai idea** utama dari topik yang akan ditulis.
- Idea utama ini kemudian diterjemahkan ke dalam **bab-bab** (headings), dan masing-masing bab diuraikan lagi menjadi beberapa **sub-bab** (subheadings) dan bagian-bagian (divisions) dari masing-masing sub-bab tersebut.

3. Tesis Magister

Langkah 1: Pembuatan Rencana Penulisan:

- Penyusunan idea dasar menjadi bab, sub-bab, dan bagian ini disesuaikan dengan level yang diperlukan (level 1 untuk headings, level 2 untuk subheadings dan seterusnya).
- Seorang penulis bisa dengan mudah melakukan perubahan level uraian setiap saat (misalnya, dalam outline awal, sebuah uraian ditetapkan sebagai subheadings, tetapi karena uraiannya memadai sebagai sebuah heading maka kemudian dinaikkan dari level 1 menjadi level 2).

3. Tesis Magister

Langkah 2. Aktivitas Penulisan:

- Pekerjaan menulis berbeda dengan pekerjaan memperbaiki (revisi) tulisan. Oleh karena itu, kedua pekerjaan ini harus dipisah.
- Aktivitas ini agar diupayakan tidak terputus oleh aktivitas lain, termasuk oleh kegiatan revisi tulisan.
- Pada langkah ini, hal yang paling penting hanya satu, yaitu menuliskan idea dan pemikiran yang muncul sebelum idea atau pemikiran tersebut hilang.
- Bila penulis menghentikan proses penulisan karena melakukan revisi terhadap kalimat yang baru saja ditulisnya, mungkin penulis tersebut akan kehilangan idea pada saat akan meneruskan penulisan.

3. Tesis Magister

Langkah 3. Penyegaran Kembali:

- Apabila draft awal telah selesai ditulis maka kemudian penulis perlu **menghentikan kegiatannya dan beristirahat beberapa waktu** agar pikirannya kembali segar dan objektif.
- **Lamanya jeda** ini tergantung kepada pengalaman penulis itu sendiri. Jeda ini dilakukan sampai penulis merasa apabila mulai membaca kembali tulisan awal yang dihasilkan pada Langkah 2 (penulis itu merasa **sebagai pembaca** dari tulisan yang dibuat orang lain).
- Ada baiknya kalau seorang penulis mengenali saat yang baik untuk memulai kembali membaca tulisan yang telah dihasilkan pada Langkah 2.

Langkah 3. Penyegaran Kembali:

- Mungkin saja pada saat membaca kembali itu, timbul pertanyaan pada diri penulis “**Kenapa bisa ditulis seperti ini?**” atau “**Apa artinya kalimat ini?**” atau “Untung tulisan ini belum dibaca orang lain.” Pada saat inilah, penulis siap memasuki langkah keempat.

Langkah 4. Aktivitas Revisi:

- The real work of writing
- Revisi ini tidak dilakukan sekali, **tetapi berkali-kali** dan bisa tanpa batas. Setiap kali seseorang penulis membaca kembali tulisannya pada saat yang berbeda, hampir selalu penulis tersebut merasa perlu untuk memperbaiki kembali tulisannya.
- Tichy [1966] menyarankan langkah ini dilakukan dalam **4 revisi**.

3. Tesis Magister

Revisi Pertama:

- Penulis hendaknya mengajukan 2 pertanyaan:
 1. Apakah tulisan ini **telah memuat semua bahan** yang diperlukan pembaca?
 2. Berapa banyak bagian tulisan **dapat dihilangkan tanpa mengubah pengertian** dan keperluan pembaca?
- Seorang penulis yang baik akan mengajukan kedua pertanyaan ini pada saat perencanaan, pada saat menulis outline dan pada saat revisi pertama ini.

3. Tesis Magister

Revisi Kedua:

- Tekanan diberikan pada **klarifikasi, menghilangkan ambiguous expression**
- Seorang penulis harus mampu memilih **kata terbaik** untuk menjelaskan pengertian sesuatu, harus mampu menulis kalimat **secara jelas**, dan harus mampu **menulis paragraf untuk membangun pengertian secara jelas**
- Bila perlu seorang penulis bisa **bertanya kepada seseorang** untuk membaca dan mengajukan pertanyaan apapun mengenai paragraf yang ditulisnya. Pertanyaan yang muncul ini kemudian bisa digunakan untuk membantu dalam proses perbaikan.

3. Tesis Magister

Revisi Ketiga:

- Revisi yang dikaitkan dengan perbaikan dari **kesalahan tata bahasa**
- Seorang penulis memang tidak perlu seorang master dalam berbahasa tetapi tetap saja beberapa aturan dasar tata bahasa harus dikuasai.
- Kelalaian dalam memperhatikan aspek tata bahasa ini, meskipun barangkali tidak mengubah banyak pengertian, akan menurunkan **reputasi seorang penulis** di mata pembacanya.

3. Tesis Magister

Revisi Keempat:

- Revisi yang menyangkut upaya untuk mengurangi penjelasan atau kalimat yang berlebihan (superfluous).
- Contoh revisi adalah:
 - Pemindahan penjelasan yang terlalu rinci tetapi diperlukan dari uraian utama dan dipindahkan ke lampiran
 - Penghilangan penjelasan yang telah diketahui secara umum oleh pembaca,
 - Penghilangan pengulangan uraian, dan lain-lain yang mengarah kepada efisiensi penulisan.

3. Tesis Magister

Revisi Kelima:

- Revisi yang menyangkut **perbaikan gaya bahasa**.
- Gaya bahasa ini bisa menyangkut penggunaan dilute verbs, pengertian denotasi dan konotasi, penggunaan fancy word, kata asing dan kata yang vague, dan sebagainya.

3. Tesis Magister

Struktur Penulisan Makalah (AIMRAD)

- Pola dan elemen AIMRAD: Abstract, Introduction, Materials and Methods, Results and Discussion
- Elemen: Title (bila perlu running title), Author(s) and Affiliation(s), Abstract, Keywords, Introduction, Materials and methods procedure, Results, Discussion, Conclusions and recommendations, Acknowledgements, dan List of references.
- **Author(s) and Affiliation(s)** menunjukkan para peneliti yang menulis makalah tersebut beserta afiliasi para peneliti tersebut. Cara penulisan harus mengikuti instruksi yang diberikan oleh jurnal.
- **Abstract** memberikan overview singkat dan mengandung seluruh informasi mengenai isi makalah tersebut, terutama menyangkut **tujuan, metoda, hasil utama dan kesimpulan.**

3. Tesis Magister

- **Keywords** adalah **daftar kata-kata yang relevan** dengan isi makalah yang biasanya digunakan sebagai indeks elektronik dan data base untuk abstrak ataupun makalah.
- **Introduction** menjelaskan **latar belakang dan tujuan penelitian**, memberi indikasi adanya penulis-penulis terdahulu yang juga melakukan penelitian pada bidang yang sama dengan bidang yang dibahas makalah, serta kontribusi masing-masing penulis tersebut.
- **Materials and methods procedure** adalah bagian **inti dari penelitian** yang menunjukkan gambaran eksplisit mengenai masalah, tujuan penelitian, proses pemodelan dan model yang diusulkan (dikembangkan), metoda pemecahan masalah, dan contoh numerik yang dibuat.
- **Results** menunjukkan **hasil penelitian**, dan **Discussion** menjelaskan **relasi antar fakta** yang diungkapkan dalam makalah.

3. Tesis Magister

- **Conclusions and recommendations** menggambarkan **kesimpulan dan overview** mengenai penelitian yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian lanjut atau untuk implementasi hasil.
- **Acknowledgements** adalah tempat untuk menyampaikan **terima kasih** kepada pihak yang membantu pelaksanaan penelitian ataupun penulisan makalah. Biasanya disebutkan terima kasih kepada referee yang telah memberikan masukan konstruktif dalam penulisan makalah.
- **List of references** merupakan **daftar referensi yang digunakan** dalam teks. Perlu ditekankan bahwa hanya referensi yang disebut dalam teks saja yang dicantumkan dalam daftar referensi, dan referensi yang tercantum dalam daftar referensi harus pernah disebut dalam teks. Bila perlu, pada bagian akhir makalah dicantumkan lampiran dan ilustrasi yang relevan dengan makalah.

3. Tesis Magister

Catatan:

- Struktur penulisan laporan tidak hanya struktur penulisan keseluruhan tetapi struktur kalimat dalam paragraf dan penyusunan paragraf.
- Penguasaan topik oleh penulis akan sangat berguna dalam menghasilkan struktur penulisan yang mudah dipahami
- **Penulisan harus berangkat dari sisi pembaca**
- Miskomunikasi bisa terjadi akibat interferensi pada salah satu, kombinasi atau keempat elemen komunikasi, yaitu sender, message, channel dan receiver
- Kegiatan penulisan merupakan kegiatan bertahap mulai dari perencanaan, penulisan, cooling, dan revisi
- Struktur penulisan penelitian mengikuti pola AIMRAD (Abstract, Introduction, Materials and Methods, Results and Discussion).

3. Tesis Magister

- **Judul:**
 - Tidak terlalu umum; perlu lebih spesifik
 - Tidak terlalu panjang
 - Pengertian kata yang dipakai harus umum
 - Judul dinyatakan dalam kata benda atau kata yang dibendakan; kata ganti “nya” kalau bisa dihindarkan
- **Penulisan literatur:** dalam kalimat, sebagai quotation, sumber bacaan tak langsung, dan daftar pustaka
- **Penulisan tabel dan gambar:** pemberian nomor dan caption, dan penyebutan dalam teks
- **Penulisan kata asing dan penegasan** dilakukan dengan italic
- Kata dasar digunakan dalam pembuatan istilah bahasa Indonesia
- Pemilihan kata agar presisi: memendekkan (menurunkan?) waktu setup, semua vs. seluruh, konsep parallelism

3. Tesis Magister

- Hubungan sebab akibat dalam kalimat harus jelas terlihat
- Kalimat panjang dan pendek
- Pemakaian tanda baca, spasi
- Paragraf
- Lampiran untuk perhitungan rinci, pembuktian analitik, atau program komputer (bila perlu); penomoran lampiran dan penyebutan dalam teks serta penomoran halaman lampiran
- Heading, subheading

4. Presentasi

- **Efektivitas komunikasi** sangat tergantung kepada kesiapan elemen komunikasi (yaitu penulis, pesan, media dan pembaca) dalam menjalankan proses komunikasi tertulis.

4. Presentasi

Aspek Penulis (Sender):

- Pengetahuan seorang penulis yang mendalam mengenai topik yang akan dibahas sangat membantu dalam menyajikan pesan-pesan yang ingin disampaikan penulis tersebut.
- Alasannya adalah makin mendalam pengetahuan seorang penulis maka akan makin kaya variasi ungkapan yang dimilikinya dalam rangka membuat pembaca lebih mudah untuk memahami pesan yang ingin ditulisnya.
- Penulis dengan pengetahuan yang mendalam mengenai topik bahasannya mengerti tahapan-tahapan yang akan dijalani pembaca dalam memahami topik bahasan tersebut.

4. Presentasi

Aspek Pesan/Message

- Struktur pesan ini terutama meliputi **urutan penyajian** dan **logika sebab-akibat**.
- **Urutan penyajian:**
 - berkaitan dengan **urutan penjelasan** agar pembaca bisa mengikuti tulisan sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan pembaca tersebut.
 - Penulis harus mengerti penjelasan mana yang **harus didahulukan** sebelum penjelasan lain agar pengertian yang ditangkap oleh pembaca merupakan akumulasi pengertian yang konstruktif menuju pengertian yang dimaksud oleh penulis.

4. Presentasi

- Logika sebab-akibat:
 - berkaitan dengan penarikan kesimpulan dari suatu uraian dalam suatu kalimat atau paragraf.
 - Kesulitan pemahaman bisa disebabkan oleh logika yang digunakan penulis tidak terungkap, atau karena kesimpulan tidak relevan, atau karena logika sebab-akibat yang digunakan bukan merupakan logika yang dimengerti oleh pembaca

4. Presentasi

Aspek Keluasan Khalayak Pembaca

- **Makin banyak pembaca** maka akan makin banyak pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian itu sehingga bidang penelitian tersebut akan makin cepat.
- Dalam lembaga akademik, tingkatan diseminasi yang paling kecil adalah diseminasi dalam lingkungan yang sama, kemudian dalam lingkungan regional, nasional dan internasional.
- **Bentuk diseminasi** ini adalah laporan (working paper atau technical report) di lingkungan laboratorium atau departemen, tesis, atau makalah dalam *proceedings* seminar atau jurnal, baik yang dipublikasikan secara terbatas, regional, nasional atau internasional.

4. Presentasi

Aspek Pembaca

- Aspek ini terutama berkaitan dengan **tingkat kesiapan pengetahuan awal yang dimiliki pembaca.**
- Makin banyak penjelasan yang harus diungkapkan maka makin kompleks struktur penulisan sehingga memerlukan **pemikiran yang sungguh** (thoughtful), dan pada gilirannya bisa saja tulisan menjadi makin sulit dipahami atau membingungkan (confusing) akibat disorder.
- Bila pembaca memiliki pengetahuan awal yang berbeda maka sedapat mungkin penulis harus dapat memberikan kemudahan dalam memahami pesan kepada semua pihak atau kepada sebagian besar pembaca.

4. Presentasi

Aspek Pembaca

- Suatu kunci yang terkait dengan hal ini adalah bahwa penulis harus **selalu memikirkan sisi pembaca** karena bila seseorang menulis dari sisi penulis maka hal ini berisiko timbulnya kesulitan bagi pembaca dalam memahami tulisan.

4. Presentasi

- **Presentasi:**
 - Substantial planning
 - Anticipation of audience concerns
 - Psychological preparedness
 - Good management skills
- Kebanyakan organisasi memberikan waktu presentasi selama 20-30 menit yang diikuti dengan sesi tanya-jawab
- Presentasi harus direncanakan dengan baik untuk meyakinkan pihak lain
- **Tantangan:** menyampaikan aspek penting dari penelitian secara menarik
- **Berbagai sarana** harus digunakan secara kreatif untuk mempertahankan minat yang hadir (audience) selama presentasi
- **Berbagai sarana:**
 - Slides, Overheads, Charts, Graphs, Handouts

4. Presentasi

- Visual Aids: “a picture is worth a thousand words”
- Penggunaan visual aids dapat menjadi stimulus untuk mempertahankan minat audience
- Pemilihan visual aids bergantung pada:
 - Ukuran ruangan, Ketersediaan alat, Kendala biaya
- Selain untuk mempertahankan minat audience, berbagai sarana tersebut juga membantu si presenter (menghindarkan dari membaca catatan-catatan)

4. Presentasi

- **Faktor-faktor** yang tidak ada hubungannya dengan laporan, tetapi juga penting:
 - Pakaian (penampilan)
 - Sikap
 - Gerakan-gerakan (body language)
 - Suara (bisa didengar dengan jelas)
 - Kepercayaan diri (self confidence)

4. Presentasi

Deciding on the Content

- Harus diputuskan **hal-hal (points)** yang akan disampaikan serta tingkat kepentingan yang akan diberikan kepada setiap hal
- Sebagian besar tertuju pada hal-hal berikut (yang perlu ditekankan selama presentasi):
 - Masalah yang diteliti
 - Hasil-hasil yang diperoleh (ditemukan)
 - Kesimpulan
 - Rekomendasi
 - Cara-cara implementasi

4. Presentasi

- Hal-hal yang dapat disampaikan pada saat sesi tanya-jawab:
 - Aspek-aspek dari desain penelitian (research design)
 - Rincian tentang sampel
 - Metode-metode pengumpulan data
 - Rincian analisis data

4. Presentasi

- Bergantung kepada audience, boleh jadi aspek-aspek analisis data (statistika) harus mendapatkan porsi yang lebih besar

Presenter:

- Presentasi yang efektif juga merupakan fungsi dari stressnya si calon presenter
- Tips bagi Presenter selama presentasi:
 - Establish eye contact with the audience
 - Speak audibly and understandably
 - Be sensitive to the nonverbal_reactions of the audience
 - Strict adherence to the time frame
 - Concentration on the points of interest of the audience

4. Presentasi

- Pembukaan (opening remarks) menentukan untuk memperoleh perhatian dari audience.
- Beberapa aspek yang penting disampaikan dalam presentasi:
 - Masalah yang diteliti
 - Hasil-hasil (penemuan)
 - Kesimpulan, Rekomendasi
 - Cara-cara implementasi

4. Presentasi

Hal yang mengganggu Efektivitas Presentasi:

- Extreme nervousness
- Stumbling for words
- Fumbling with notes or audiovisuals
- Speak inaudibly and/or with distracting mannerisms
- Straying away from the main focus of the study
- Exceeding the time limit

4. Presentasi

Handling questions:

- Presenter semestinya menjadi orang yang **paling tahu** tentang penelitian yang telah dilakukan
- Jika ada pertanyaan-pertanyaan yang dianggap keliru, maka perlu dijelaskan dengan meyakinkan (**jangan hanya bertahan**)
- Harus terbuka terhadap masukan-masukan yang bagus yang disampaikan audience (dan jangan lupa untuk **menyampaikan terima kasih**)
- Jika ada pertanyaan atau saran yang dianggap keliru, maka harus dijelaskan dengan cara yang tepat (**jangan menghakimi**)
- Sesi tanya-jawab jika dapat dikelola dengan baik dapat memberikan kesan keterlibatan (involvement) dan kepuasan (satisfaction) dari audience

4. Presentasi

Handling questions:

- Audience perlu didorong untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan selanjutnya ditanggapi dengan hati-hati
- Sesi tanya-jawab bisa menjadi kesempatan yang mengesankan bagi kedua belah pihak: audience dan presenter